

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF IKATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH (IKSADA)
PEKALONGAN DALAM MEMPERERAT TALI
SILATURAHMI ANTARA ALUMNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

SINTA KALIAWATI

NIM. 30422140

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF IKATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH (IKSADA)
PEKALONGAN DALAM MEMPERERAT TALI
SILATURAHMI ANTARA ALUMNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

SINTA KALIAWATI

NIM. 30422140

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sinta Kaliawati
NIM : 30422140
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF IKATAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH (IKSADA) PEKALONGAN DALAM MEMPERERAT TALI SILATURAHMI ANTARA ALUMNI ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 04 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Sinta Kaliawati

NIM. 30422140

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A.

Desa. Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : *Naskah Skripsi Sdri. Sinta Kaliawati*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sinta Kaliawati
NIM : 30422140
Judul : Strategi Komunikasi Persuasif Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam Mempererat Tali Silaturahmi Antara Alumni

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juni 2026

Pembimbing,



Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 198911152020121006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uiningsdur.ac.id | Email : fuad@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Sinta Kaliawati**

NIM : **30422140**

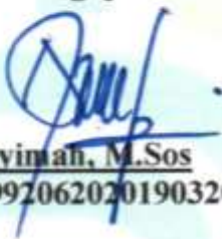
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF IKATAN
SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH
(IKSADA) PEKALONGAN DALAM MEMPERERAT
TALI SILATURAHMI ANTARA ALUMNI**

Dosen Pembimbing : **Dimas Prasetya, M.A.**

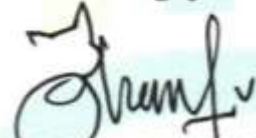
yang telah diujikan pada Hari Senin, 29 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji

Penguji I


Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Penguji II


Hanik Rosyidah, S.SY., M.H
NIP. 199109072025212016

Pekalongan, 8 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astuti Harvati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

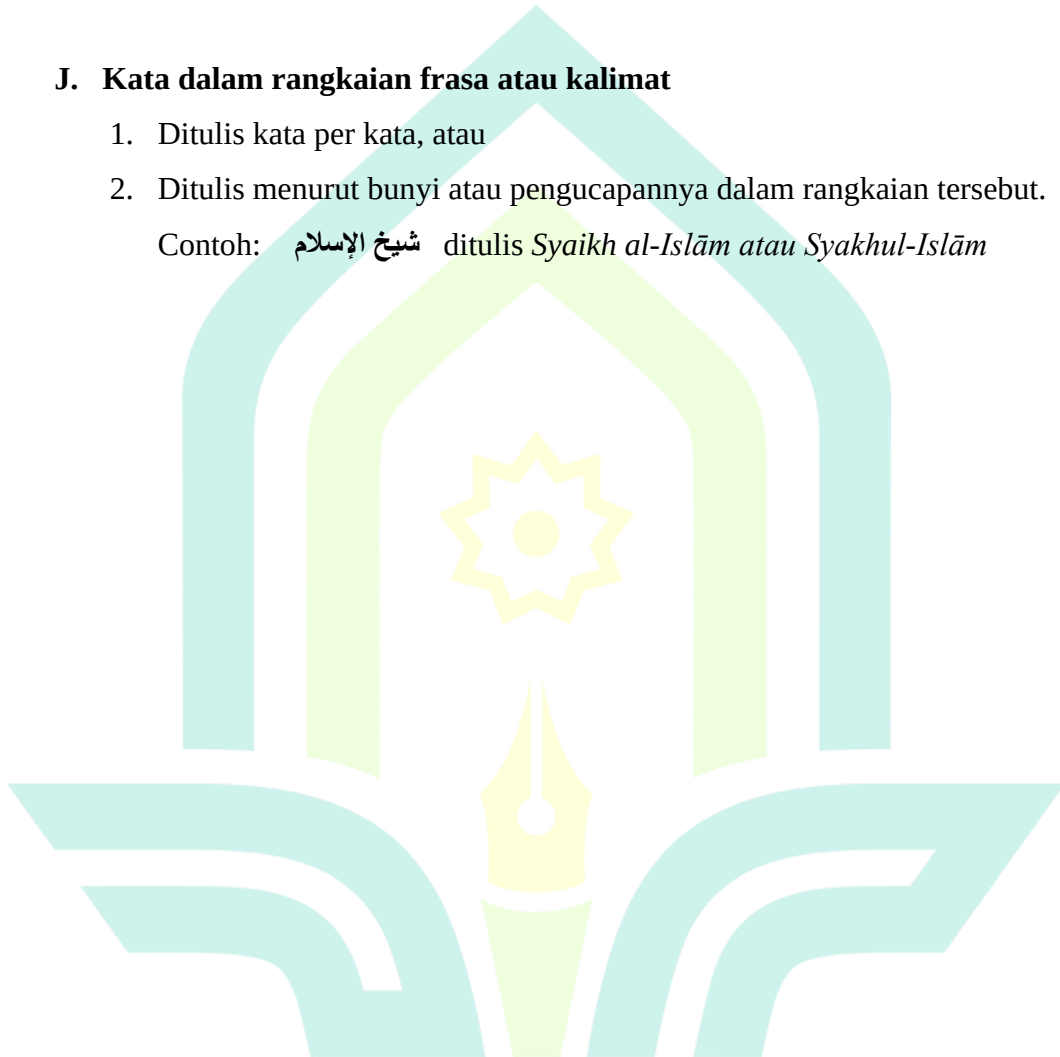
I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya berupa nikmat kesehatan dan umur yang panjang sehingga penulis diberi kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada teladan dan panutan seluruh umat muslim di dunia, yaitu Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti.

Tak henti-hentinya rasa syukur yang tak terbatas penulis ucapkan karena telah dikelilingi oleh orang-orang luar biasa yang tanpa lelah mengalirkan doa, arahan, dan dukungan dengan berbagai cara. Kehadiran merekalah yang menguatkan penulis hingga mampu menuntaskan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, lembar persembahan ini adalah wujud apresiasi dan rasa terima kasih tulus penulis kepada:

1. Beasiswa Pendidikan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Program yang telah menjadi stimulus dan motivasi utama bagi penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Melalui program KIP-K ini, penulis mendapatkan kesempatan berharga untuk mengembangkan diri dan membangun masa depan yang lebih baik lewat dunia perkuliahan.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Subchan dan Ibu Titik Ernawati. Atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tanpa pamrih, dan pengorbanan yang tak terhitung nilainya kalian adalah alasan terbesar mengapa saya mampu bertahan dan berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Saya hadiahkan gelar S.Sos ini sebagai wujud bakti, hormat, dan rasa syukur yang teramat dalam. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kedamaian, dan umur yang panjang agar kalian bisa terus menemani di setiap lembaran keberhasilan saya di masa depan.
3. Kakak luar biasa saya Ricky Bachtiar, Keberhasilan skripsi dan studi ini tidak luput dari dukungan penuh, keikhlasan, serta pengorbanan Kakak demi kelancaran perkuliahan saya. Meski takdir menuntunmu melewati jalan

perjuangan yang berbeda tanpa sempat merasakan bangku kuliah, esensi perjuangan kita tetap satu. Gelar ini saya hadiahkan juga untuk Kakak yang selalu menjadi pelindung, inspirasi, dan motivator luar biasa dalam hidup saya. Doa terbaik senantiasa mengalir untuk setiap langkah dan cita-cita yang sedang Kakak bangun.

4. Kepada diri saya sendiri, yaitu Sinta Kaliawati. wujud apresiasi yang sebesar-besarnya untuk diri saya sendiri, atas keberanian untuk tetap bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Serta atas ketekunan yang tidak pernah pudar, kesabaran dalam berproses, dan keyakinan bahwa setiap usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Kamu hebat, kamu mampu, dan kamu telah menyelesaikannya dengan sangat baik.
5. Terima kasih kepada Dimas Prasetya, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas kesabaran, waktu, serta ilmu yang telah Bapak berikan untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung saya, sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Dr. Muh. Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah senantiasa memberikan arahan, nasihat, dan dukungan berharga sepanjang masa studi penulis di perguruan tinggi ini.
7. Terima kasih kepada Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Ibu Mukoyimah, M.Sos yang telah membantu dan mempermudah semua hal yang berkaitan dengan proses kelulusan penulis.
8. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, karena telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan, arahan, serta pengalaman yang berharga selama dibangku perkuliahan.
9. Terima kasih kepada pengurus dan anggota Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara, dan mengizinkan penulis untuk menjadikan IKSADA Pekalongan sebagai objek penelitian.

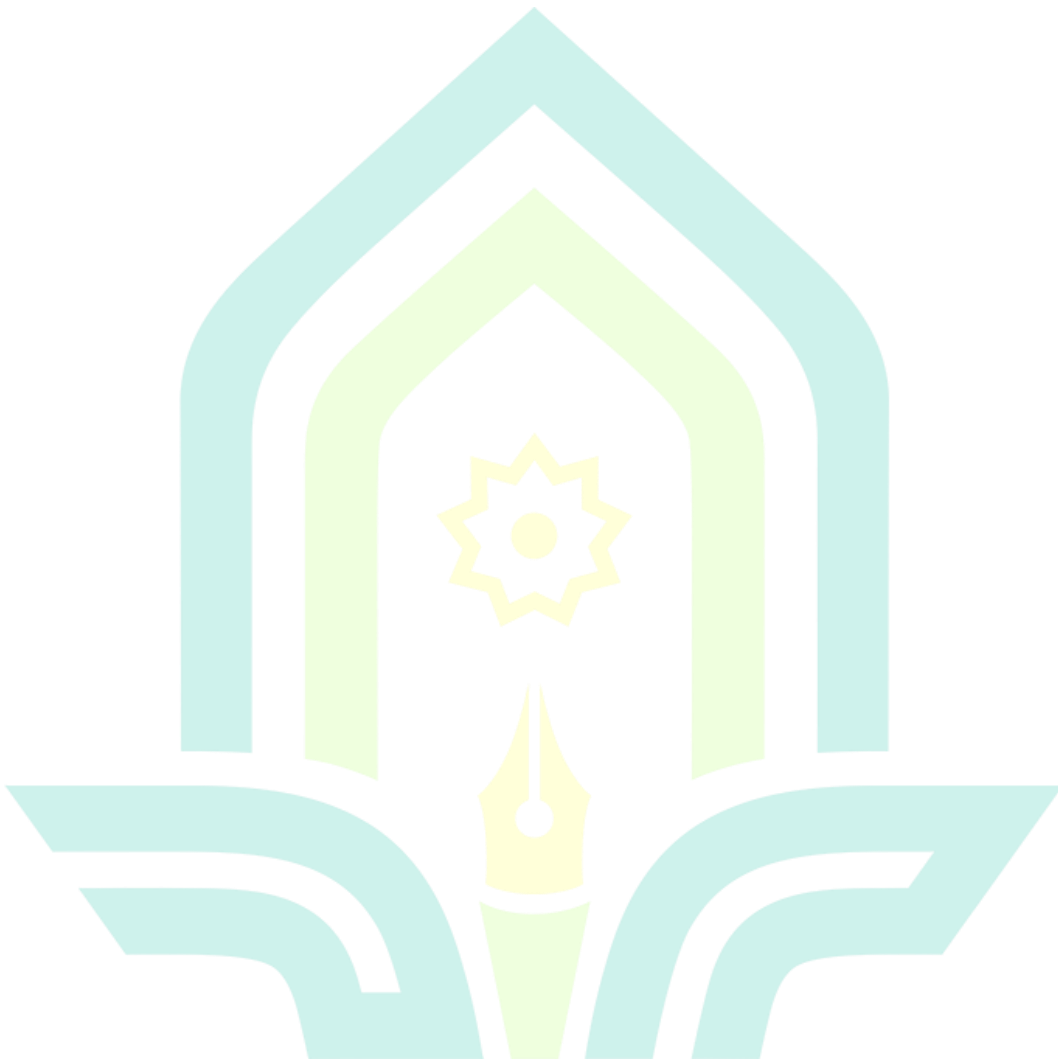
10. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Setiap doa, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan sangat berarti bagi penulis dalam melewati seluruh proses akademik ini. Semoga segala ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan tumbuh menjadi berkah yang dan menuai balasan terbaik di waktu.



MOTO

“ Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung pada niatnya ”

-HR. Bukhari-



ABSTRAK

Kaliawati, Sinta 2026. **Strategi Komunikasi Persuasif Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam Mempererat Tali Silaturahmi Antara Alumni**. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2026. Pembimbing: Dimas Prasetya, M.A.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi persuasif, Budaya Organisasi, Silaturahmi, Alumni Pesantren, IKSADA Pekalongan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan organisasi alumni modern dalam mempertahankan intensitas komunikasi dan soliditas akibat kendala kesibukan serta jarak geografis, di mana IKSADA Pekalongan berhasil konsisten merawat hubungan emosional, spiritual, dan sosial antar alumni lintas generasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi persuasif serta penerapan budaya organisasi yang digunakan IKSADA Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif lapangan, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam bersama pengurus dan anggota, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IKSADA Pekalongan menerapkan perpaduan strategi komunikasi persuasif yang adaptif, meliputi strategi konstruksi makna yang diimplementasikan melalui penggunaan bahasa santai, cair, dan hangat di ruang publik digital untuk menarik minat alumni muda tanpa menghilangkan istilah esensial kepesantrenan. Selain itu, digunakan pula strategi psikodinamika yang diterapkan secara interpersonal melalui komunikasi tatap muka maupun pesan pribadi proaktif guna menyentuh aspek emosional, memori kolektif masa lalu di pesantren, serta meminimalkan kecanggungan sosial akibat sekat senioritas. Soliditas ini kemudian diperkuat oleh budaya organisasi berupa simbol perilaku melalui ritual rutin seperti Malam Keakraban dan rutinan Jumat Kliwon, serta simbol fisik melalui atribut organisasi dan optimalisasi ruang digital WhatsApp atau Instagram yang efektif menjadi jembatan pemersatu batin para alumni.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa pula kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Skripsi yang berjudul “ **Strategi Komunikasi Persuasif Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam Mempererat Tali Silaturahmi Antara Alumni** ” disusun dengan tujuan guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moral maupun materil kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ani, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr.H. Miftahul Ula, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Hasan Su'aidi, M.S.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Mukoyimah, M.Sos. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Dimas Prasetya, M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Dr. Muh. Rifa'i Subhi, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing akademik penulis.
9. Para dosen yang telah mengajarkan mata kuliah lainnya yang tidak disebutkan nama-namanya.
10. Serta para staf yang telah membantu dalam administrasi penyelesaian skripsi ini.
11. Orang tua, keluarga, sahabat dan semua pihak yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan semangat serta membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF, TEORI BUDAYA ORGANISASI, DAN SILATURAHMI.....	29
A. Strategi Komunikasi Persuasif	29
B. Teori Budaya Organisasi.....	36
C. Silaturahmi	38

BAB III PROFIL IKSADA DAN BENTUK STRATEGI KOMUNIKASI	
IKSADA	41
A. Profil Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan.	41
B. Bentuk Strategi Komunikasi IKSADA Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni	47
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN	57
A. Analisis Strategi Komunikasi yang diterapkan IKSADA Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni.....	57
B. Analisis Budaya Organisasi IKSADA Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni	60
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75



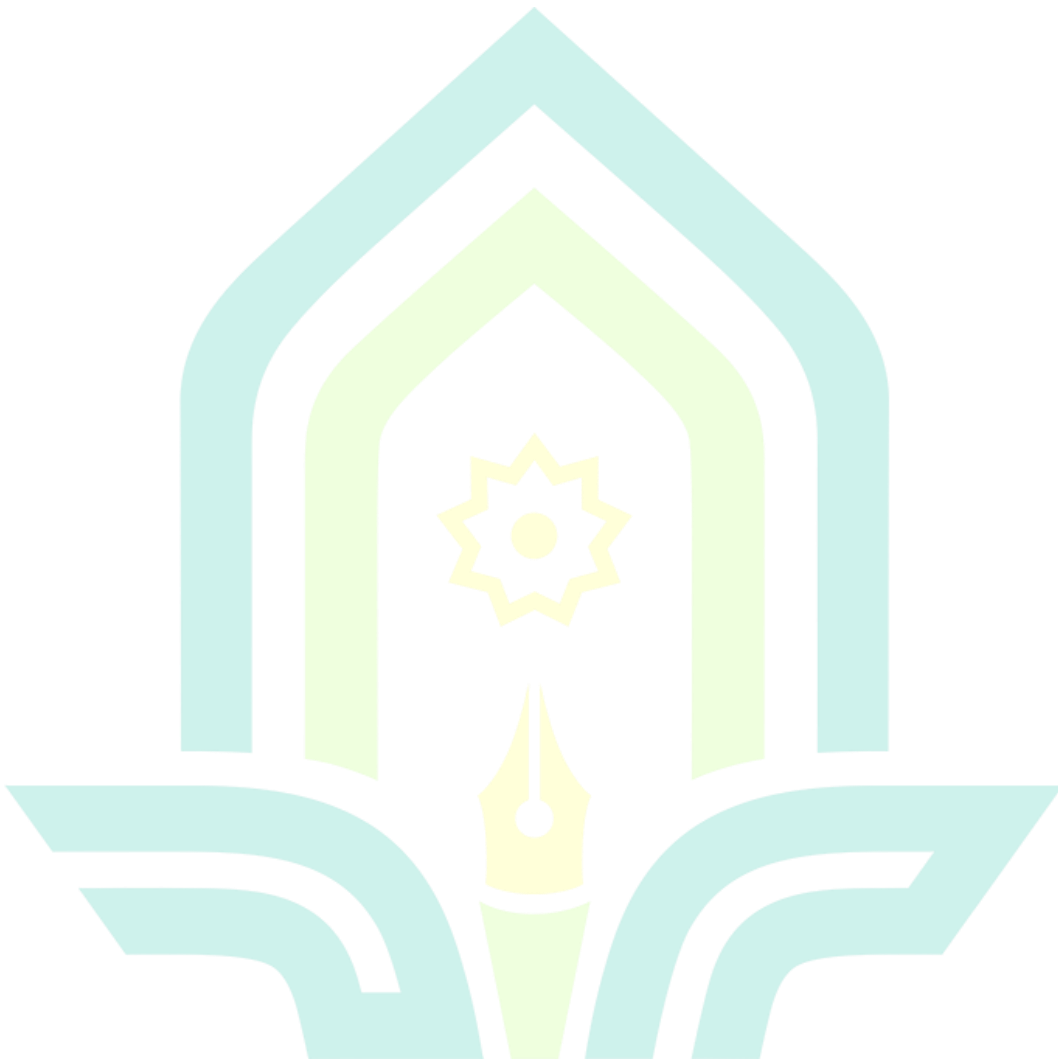
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program Kerja IKSADA Pekalongan	43
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	21
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Similarity Checking	75
Lampiran 2 . Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	76
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Pengurus IKSADA Pekalongan.....	82
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Anggota IKSADA Pekalongan.....	111
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan IKSADA Pekalongan.....	113
Lampiran 7 Susunan Pengurus IKSADA Pekalongan periode 2023/2024.....	114
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara IKSADA Pekalongan	115
Lampiran 9 Jadwal Kegiatan Bimbingan.....	116
Lampiran 10 Biodata Peneliti	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas esensial dalam kehidupan manusia karena memungkinkan terjadinya interaksi di berbagai ranah, seperti lingkungan domestik, tempat kerja, maupun area publik. Melalui komunikasi, individu dapat bertransformasi, berkembang, dan membangun relasi sosial yang saling ketergantungan. Oleh karena itu, komunikasi tidak dapat dipisahkan dari dinamika kehidupan sehari-hari.¹ Komunikasi berperan penting dalam meregulasi perilaku individu agar selaras dengan norma, memberikan motivasi, mengekspresikan emosi baik melalui verbal maupun nonverbal, serta memfasilitasi perolehan dan penyampaian informasi yang dibutuhkan. Melalui komunikasi, interaksi antarlompok dapat mewujudkan kesepahaman, kerja sama, dan kondusivitas dalam kehidupan sehari-hari.²

Strategi komunikasi sangat penting untuk keberhasilan organisasi. Komunikasi berfungsi mengintegrasikan anggota yang memiliki karakteristik berbeda. Perilaku organisasi merupakan manifestasi tindakan dan tutur kata individu di dalam organisasi, yang mencerminkan kepribadiannya.³ Fungsi utama strategi komunikasi organisasi adalah melibatkan seluruh anggota dalam berbagai isu internal. Selain itu, strategi ini bertujuan membangun relasi antaranggota serta memfasilitasi mereka

¹ Siti Rohana, "Pesan Dakwah Dalam Rubrik Konsultasi Agama Pada Majalah Aula NU (Nahdlatul Ulama) Edisi Januari-Juni 2015," *Repository Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 2016, 59, [http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB II.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB%20II.pdf).

² P Hastuti B Purba, S Gaspersz, M Bisyr, A Putriana, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2020). https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YkwCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=eDsIrVdb0d&sig=g_TLZYYGmxykb7xJfivS7jiAn8.

³ Malik Hidayat, Wiwik Pratiwi, and Tikkos Sitanggang, "Komunikasi Dalam Organisasi," *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 113–16, <https://doi.org/10.37010/kangmas.v4i3.1342>.

dalam menangani atau memberikan opini terkait isu-isu organisasi tersebut.⁴

Organisasi merupakan wadah bagi sekumpulan individu dengan tujuan mencapai keberhasilan bersama. Organisasi alumni santri menjadi sarana berkumpulnya para alumni untuk berkolaborasi dan mengimplementasikan nilai-nilai pesantren dalam kehidupan sehari-hari. Melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian yang baik, organisasi ini mendukung manajemen alumni sekaligus memotivasi santri, sebab pada hakikatnya status kesantrian seseorang tetap melekat meskipun sudah tidak berada di pondok pesantren.⁵

IKSADA (Ikatan Keluarga Santri Alumni Darul Amanah) dibentuk untuk mempererat hubungan antaralumni Pondok Pesantren Darul Amanah, sebuah Pondok Pesantren yang terletak di Sukorejo, Kendal yang memadukan kurikulum modern dan kepesantrenan. Organisasi ini berfungsi sebagai forum komunikasi dan silaturahmi bagi alumni di seluruh Indonesia dengan tujuan saling mendukung dalam aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan. Selain itu, IKSADA juga berperan menjaga nilai serta tradisi pesantren sekaligus memfasilitasi kegiatan bermanfaat bagi anggotanya. Salah satu kegiatan unggulannya adalah bazar IKSADA Darul Amanah *Fun Fair*, yang menjadi ajang promosi produk kreatif dan kuliner alumni sekaligus mempererat hubungan dengan pesantren. IKSADA juga menyelenggarakan *Expo* kampus yang menghubungkan santri dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia guna memberikan informasi penting untuk melanjutkan studi.

IKSADA (Ikatan Keluarga Santri Alumni Darul Amanah) Pekalongan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memelihara

⁴ Rohana, "Pesan Dakwah Dalam Rubrik Konsultasi Agama Pada Majalah Aula NU (Nahdlatul Ulama) Edisi Januari-Juni 2015."

⁵ Ainur Rifqi, Ali Imron, and Mustiningsih, "Manajemen Alumni Di Pondok Pesantren Modern Dan Salaf (Studi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Dan Di Pondok Pesantren Sidogiri)," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 4 (2016): 686–91, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6224>.

silaturahmi antaralumni. Struktur kepengurusan konsisten melakukan regenerasi melalui agenda rutin seperti malam keakraban setelah serah terima jabatan, yang bertujuan mengenalkan pengurus serta anggota baru sekaligus mempererat tali persaudaraan. Selain itu, organisasi ini rutin mengadakan kajian bulanan dan berpartisipasi dalam *expo* kampus guna memperkuat soliditas serta dukungan antarsantri maupun alumni. Melalui wadah ini, alumni Pondok Pesantren Darul Amanah di wilayah Pekalongan dapat mengintegrasikan jaringan komunikasi mereka secara berkelanjutan. IKSADA Pekalongan juga berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi melalui *expo* kampus guna memotivasi santri melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seluruh rangkaian aktivitas tersebut berperan penting dalam menjaga hubungan baik antara ikatan alumni dengan pondok pesantren induk.

Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dibentuk untuk mempererat tali persaudaraan antaralumni Pondok Pesantren Darul Amanah. Organisasi ini aktif merangkul para alumni yang tersebar di berbagai kota agar tetap terhubung melalui pertemuan berkala, pengajian, diskusi, dan kegiatan kolektif. Penerapan komunikasi dua arah dalam struktur organisasi bertujuan agar seluruh anggota merasa dilibatkan dan dapat saling mendukung. Oleh karena itu, fenomena IKSADA Pekalongan ini penting untuk diteliti sebagai representasi forum alumni pesantren yang berhasil mempertahankan kohesi sosial dan nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan yang modern serta efektif. Selain itu, organisasi ini berfungsi sebagai wadah berasaskan kekeluargaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap anggotanya. IKSADA Pekalongan menjadi sarana bagi para alumni untuk saling menguatkan, seperti melalui aksi solidaritas menjenguk anggota yang sedang sakit. Begitu pula saat terjadi musibah atau keduakaan, organisasi hadir memberikan dukungan moril, doa, serta pendampingan bagi keluarga yang ditinggalkan. Melalui komitmen kebersamaan dan silaturahmi yang

kokoh tersebut, terbentuk ikatan emosional kuat yang mempererat solidaritas antaranggota dalam situasi suka maupun duka.

Tali silaturahmi dalam Tafsir Al-Misbah berasal dari kata *shilah* (hubungan) dan *rahim* (kasih sayang/kekerabatan). Silaturahmi berarti menjalin hubungan kasih sayang tidak hanya dengan keluarga dan kerabat, tetapi juga dengan masyarakat luas.⁶ Dalam islam terutama dalam konteks ini sesuai dengan surat Al-Hujurat Ayat 10 tersebut berbicara tentang pentingnya menjaga hubungan baik antara sesama. Ayat tersebut berbunyi

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati” (Q.S. Al-Hujurat [49]: 10).

Surah Al-Hujurat ayat 10 mengajarkan bahwa orang mukmin adalah saudara karena keimanan yang sama. Oleh karena itu, mereka harus menjaga persatuan, kedamaian, dan bertakwa kepada Allah agar mendapat rahmat-Nya. Ayat ini menjadi pedoman penting untuk menjaga keharmonisan dan solidaritas umat Islam.

Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan menjalankan peran yang tidak sekadar menjadi wadah alumni konvensional yang berfokus pada aspek administratif dan seremonial belaka. Lebih dari itu, organisasi ini berfungsi sebagai mediator dalam merekatkan hubungan emosional dan spiritual antarlumni melalui penerapan nilai-nilai pesantren, khususnya nilai *ukhuwah* (persaudaraan) dan dakwah. Karakteristik khusus dari IKSADA Pekalongan tercermin pada

⁶ I F Hamim, “Silaturahmi Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Tematik),” *At-Tafasir: Journal of Al-Qur'an Studies and Contextual Tafsis*, 2022, 1–93, <https://etheses.iainponorogo.ac.id/18080/1/skripsi%2C%20Fastawa%2C%20Izza%2C%20PDF.pdf>., “Silaturahmi Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Tematik),” 2022, 1–93.

pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai saluran komunikasi utama. Pendekatan berbasis digital ini mengubah pola komunikasi organisasi menjadi lebih fleksibel dan adaptif, berbeda dengan forum alumni sejenis yang cenderung bersifat kaku serta formal.

Sejak dibentuk pada tahun 2015, IKSADA (Ikatan Keluarga Santri Alumni Darul Amanah) Pekalongan terus berkembang melalui berbagai program, baik secara *offline* maupun *online* yang menjangkau alumni di berbagai wilayah. Perkembangan ini menjadikan organisasi tersebut relevan sebagai studi kasus mengenai pengelolaan komunikasi modern di lingkungan forum alumni pesantren tanpa meninggalkan nilai-nilai dan tradisi pesantren yang kuat. Oleh karena itu, penelitian terhadap IKSADA Pekalongan penting dilakukan guna mengidentifikasi strategi komunikasi dan pengelolaan organisasi yang dapat dijadikan model serta inspirasi bagi forum alumni pesantren lain maupun organisasi sosial keagamaan yang sejenis.

Penelitian ini menarik karena melihat bagaimana cara komunikasi Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) mampu membangun kedekatan emosional, sikap saling mendukung, serta menjaga konsistensi silaturahmi berbasis nilai keagamaan dan kebersamaan. Di saat banyak organisasi alumni modern menghadapi kendala dalam mempertahankan intensitas komunikasi dan keberlanjutan organisasi, IKSADA justru mampu mempertahankan eksistensinya dengan manajemen silaturahmi dan proses regenerasi yang berjalan dengan baik. Secara praktis, penelitian ini penting untuk memetakan bagaimana peran komunikasi dalam memperkuat jaringan sosial alumni. Selain itu, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau model komunikasi efektif bagi organisasi alumni pesantren lain dalam upaya merawat soliditas dan solidaritas yang berkelanjutan di era *modern*.

Pentingnya memetakan strategi komunikasi persuasif yang mampu menjembatani sekat antar generasi alumni tanpa mengikis nilai spiritual. Ketika banyak forum komunikasi modern mengalami kemunduran akibat

kesibukan dan jarak geografis, IKSADA Pekalongan justru menunjukkan konsistensi nyata sejak 2015. Keberhasilan merawat kedekatan emosional ini didorong oleh kombinasi media digital dan interaksi tatap muka yang cair lintas angkatan. Oleh karena itu, membongkar pola strategi komunikasi dan budaya di dalam organisasi ini menjadi sangat krusial demi menyajikan sebuah model tata kelola komunikasi sosial keagamaan yang sehat dan berkelanjutan.

Silaturahmi adalah cara membangun hubungan antar manusia dengan berbagai karakter. Seorang muslim diharapkan berinteraksi sopan, tidak menyakiti perasaan, serta saling menghormati dan menghargai. Menjaga hubungan baik dan berbuat baik kepada keluarga juga memperkuat silaturahmi.⁷ Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti strategi komunikasi persuasif ikatan santri pondok pesantren darul amanah (IKSADA) pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi persuasif yang digunakan Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan untuk mempererat tali silaturahmi antara alumni Pondok Pesantren Darul Amanah?
2. Bagaimana budaya organisasi yang diterapkan Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni Pondok Pesantren Darul Amanah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi Strategi Komunikasi persuasif yang diterapkan Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni Pondok Pesantren Darul Amanah

⁷ Hamim., “Silaturahmi Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Tematik),” 2022, 1–93.

2. Untuk menganalisis Budaya Organisasi yang diterapkan Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni Pondok Pesantren Darul Amanah

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi antar alumni dan penguatan silaturahmi, penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi dalam konteks keagamaan dan sosial.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya komunikasi dalam menjaga hubungan antar alumni, yang dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka, strategi komunikasi organisasi yang baik membantu menciptakan identitas bersama di antara alumni, sehingga mereka merasa lebih terhubung satu sama lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi organisasi lainnya dan forum alumni Pondok Pesantren Darul Amanah agar terus meningkatkan tali silaturahmi antara semua alumninya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini memuat kajian teori secara ringkas, penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis strategi komunikasi Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni. Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai konsep-konsep yang digunakan serta menunjukkan posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

1. Analisis Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menggunakan pendekatan Strategi komunikasi persuasif Melvin L DeFleur dan Sandra J. Ball-Rocheach, strategi bukan sekedar menyampaikan pesan, melainkan proses sistematis untuk mencapai keberhasilan dalam mempengaruhi orang lain.⁸ Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada Teori Budaya Organisasi dari Pacanowsky dan O'Donnell Trujillo mengambil sudut pandang Interpretatif-Symbolis dari Geertz, yang melihat budaya sebagai identitas dan cara hidup sebuah organisasi. Budaya ini tercermin melalui tiga indikator utama, yaitu simbol verbal, simbol perilaku, dan simbol fisik, yang digunakan untuk mengidentifikasi situasi komunikasi dan memperkuat ikatan sosial antar anggota IKSADA.⁹ Penelitian ini juga mengintegrasikan konsep nilai-nilai keislaman, terutama mengenai pentingnya menjaga tali silaturahmi dan ukhuwah persaudaraan.

Penelitian ini didasarkan pada ajaran dalam Surah Al-Hujurat ayat 10 yang menegaskan bahwa setiap mukmin adalah saudara, sehingga menjaga keharmonisan dan solidaritas merupakan kewajiban untuk mendapatkan rahmat Allah. Dengan menggabungkan teori komunikasi organisasi dan nilai-nilai pesantren, penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana IKSADA Pekalongan mengelola komunikasi secara modern melalui teknologi digital tanpa meninggalkan tradisi kuat yang diwariskan oleh pesantren.¹⁰

a. Strategi komunikasi persuasif

Strategi komunikasi persuasif menurut Melvin L DeFleur dan Sandra J. Ball-Rocheach ialah berfokus pada cara

⁸ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi*, ed. Anwar Holid (Bandung: Remaja Rosdakarya PT, 2019), <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/52680af1-270b-4611-a027-bd4a47c5abf1%0A>.

⁹ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi*, 5th ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2017).

¹⁰ Milah Nurmilah Anna Mariana, *Inilah Pesan Penting Di Balik Berkah & Manfaat Silaturahmi*, ed. Randi Renggana Mahira (Bandung: Ruang Kata, 2012).

mempengaruhi pikiran dan perasaan orang. Persuasi tidak sekadar dipandang sebagai aktivitas transmisi atau pengiriman pesan searah. Proses ini merupakan sebuah mekanisme strategis yang memanfaatkan dependensi (ketergantungan) individu terhadap media dan lingkungan sosialnya. Melalui stimulasi terhadap faktor psikologis dan sosiologis khalayak, komunikator dapat mengkonstruksi, mengarahkan, hingga mengubah perilaku target sasaran. Dengan demikian, adopsi perilaku baru tersebut dapat tercapai secara sukarela tanpa melibatkan unsur koersi atau paksaan.

Fungsi utama dari komunikasi persuasif adalah sebagai instrumen dalam mengonstruksi atau mengarahkan pemikiran serta perilaku masyarakat. Dari perspektif psikologis, persuasi bekerja dengan cara menstimulasi emosi khalayak seperti rasa takut, kebutuhan akan rasa aman, atau keinginan untuk meningkatkan status sosial guna mengonstruksi ulang opini dan sikap mereka. Sementara itu, dari perspektif sosiologis, persuasi mampu menciptakan tekanan kelompok melalui pembentukan norma-norma baru. Hal ini mendorong individu untuk melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima di dalam lingkungan sosialnya.

Strategi ini dinilai efektif apabila komunikator mampu mengidentifikasi stimulus utama atau motif laten audiens, di mana pesan dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan disonansi kognitif maupun emosional sehingga audiens terdorong mengikuti rekomendasi pesan guna mencapai kembali keseimbangan psikologis, yang pada akhirnya menstimulasi perubahan perilaku atas kesadaran personal tanpa unsur paksaan. Sejalan dengan pandangan Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball-Rokeach, keberhasilan komunikasi persuasif memang sangat bergantung pada pemahaman mendalam mengenai kondisi psikis individu

serta struktur sosial masyarakat tempat individu tersebut berada. Oleh karena itu, esensi dari persuasi bukan sekadar penyampaian pesan kepada komunikan, melainkan efektivitas pesan dalam memotivasi khalayak untuk bertindak selaras dengan tujuan komunikator, di mana integrasi antara dimensi psikologis dan sosiologis ini menjadikan strategi persuasi sebagai instrumen krusial dalam berbagai ranah komunikasi kontemporer, seperti periklanan hingga kampanye politik.¹¹

b. Teori Budaya Organisasi

Teori Budaya Organisasi dari Michael Pacanowsky dan Nick O'Donnell-Trujillo memandang organisasi bukan sekadar sebagai struktur fisik atau sistem aturan yang kaku, melainkan sebagai sebuah cara hidup bersama yang dinamis di antara para anggotanya. Teori ini menggunakan metafora "jaring laba-laba" untuk menjelaskan bahwa budaya bukanlah sesuatu yang dimiliki oleh organisasi, melainkan budaya itulah yang membentuk organisasi itu sendiri. Melalui percakapan, penggunaan bahasa, ekspresi nonverbal, serta seluruh bentuk interaksi sehari-hari, para anggota organisasi secara konsisten merajut identitas, nilai, dan pemaknaan bersama terhadap realitas sosial mereka, sehingga setiap lembaga memiliki karakteristik serta keunikan yang membedakannya dengan lembaga lain.

Teori ini bertujuan untuk memetakan cara anggota organisasi menginterpretasikan iklim kerja mereka melalui pendekatan budaya. Eksplorasi diarahkan pada elemen simbolis, seperti ritual harian dan mitos organisasi, bukan pada orientasi material seperti keuntungan finansial atau laba. Fenomena interaksi informal, seperti berkumpul bersama sebelum beraktivitas serta

¹¹ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi*. Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi*, ed. Anwar Holid (Bandung: Remaja Rosdakarya PT, 2019), <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/52680af1-270b-4611-a027-bd4a47c5abf1%0A>

penyebaran sejarah organisasi, terbukti berperan penting sebagai instrumen integrasi sosial. Melalui mekanisme kultural ini, proses sosialisasi nilai dan penyamaan persepsi antar-generasi dapat berjalan secara alamiah serta inklusif tanpa melalui pemaksaan struktural yang formal.

Teori Budaya Organisasi dinilai sangat efektif karena mampu mengakomodasi sisi humanis organisasi yang tidak dapat diukur semata-mata melalui indikator produktivitas kuantitatif. Berbeda dengan teori manajemen klasik yang memandang organisasi secara mekanistik seperti mesin yang kaku, pendekatan budaya lebih menekankan pada aspek emosional, nilai, dan cara pandang para anggotanya. Oleh karena itu, pendekatan ini mampu menjelaskan penyebab sebuah kebijakan manajemen dapat diterima dengan baik pada suatu lembaga, namun ditolak pada lembaga lain meskipun keduanya memiliki struktur organisasi yang serupa, hal ini dikarenakan adanya perbedaan iklim dan norma budaya di setiap tempat. Keefektifan teori ini memungkinkan organisasi untuk melakukan transformasi budaya secara organik tanpa harus memaksakan regulasi formal yang terasa asing bagi para anggotanya.¹²

2. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian berjudul “Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota”. Hasil penelitian yang didapatkan bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi dalam organisasi KTKS berperan dalam memperkuat ukhuwah islamiyah di antara anggotanya, Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif dalam organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) tidak hanya penting untuk kelancaran kegiatan organisasi tetapi juga krusial

¹² Turner, *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi*.

dalam membangun dan memperkuat ukhuwah Islamiyah antar anggotanya. Dengan demikian, KTKS dapat dijadikan contoh bagaimana komunikasi yang efektif bisa membangun hubungan sosial yang kokoh di antara komunitas perantauan, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode lapangan. Metode pengumpulan data mencakup wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Peneliti menyoroti interaksi langsung antar individu serta pemanfaatan media sosial, seperti WhatsApp, untuk komunikasi yang bersifat tidak langsung.

Persamaan dalam penelitian ini adalah fokus yang serupa dalam hal komunikasi organisasi. Selain itu, penggunaan metode penelitian sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang membedakan penelitian ini adalah tipe organisasi yang digunakan, penelitian tersebut adalah organisasi masyarakat perantauan yang berasal dari daerah Tujuh Koto di Sumatera Barat. Sedangkan IKSADA adalah forum ikatan alumni Pondok Pesantren Darul Amanah.¹³

Kedua, terdapat penelitian "Strategi Komunikasi Internal Korporat dalam Penerapan Budaya Organisasi (Studi Kasus di PT GMP Sukses Makmur Indonesia Periode 2021-2022)" membahas pentingnya komunikasi internal dalam mendukung penerapan budaya organisasi di perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi komunikasi internal yang diterapkan oleh PT GMP Sukses Makmur Indonesia untuk mengurangi konflik internal dan memperkuat budaya kerja perusahaan selama periode 2021-2022, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma positivisme dan metode deskriptif. Teori yang digunakan adalah model analisis kekuatan medan serta teori budaya organisasi dari Pacanowsky dan

¹³ Nia Sukma Gita, "Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KtkS) Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota," *Sultan Syarif Kasim Law Journal*, no. 6681 (2024): 1–76.

O'Dannell-Tjurillo. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana komunikasi internal berjalan, termasuk penggunaan media seperti WhatsApp, saluran telepon, dan memo internal sebagai alat komunikasi utama, Relevansi Komunikasi Internal dengan Budaya Organisasi komunikasi internal merupakan elemen kunci dalam membangun budaya organisasi yang kuat. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan karyawan, produktivitas, dan rasa memiliki terhadap perusahaan. Selain itu, strategi komunikasi yang konsisten membantu menyelaraskan visi dan misi perusahaan dengan perilaku karyawan sehari-hari, melalui studi kasus ini, PT GMP Sukses Makmur Indonesia berhasil menunjukkan bagaimana komunikasi internal dapat menjadi alat strategis untuk menciptakan budaya kerja yang sehat dan produktif.¹⁴

Perbedaan dalam penelitian ini adalah media komunikasi yang digunakan Strategi Komunikasi Internal Korporat dalam Penerapan Budaya Organisasi (Studi Kasus di PT GMP Sukses Makmur Indonesia Periode 2021-2022) penelitian tersebut menggunakan media Menggunakan media internal seperti *WhatsApp*, telepon, dan mem. Sedangkan penelitian ini menggunakan kegiatan silaturahmi, pertemuan alumni, dan jejaring sosial. Selain itu budaya yang diterapkan di antara keduanya juga berbeda, meski sama-sama menyoroti strategi komunikasi. Kedua skripsi berbeda dalam objek penelitian, tujuan utama, media komunikasi yang digunakan, serta konteks organisasi masing-masing. Skripsi tentang IKSADA lebih berfokus pada aspek sosial-keagamaan, sedangkan skripsi PT GMP berorientasi pada aspek korporat dan budaya kerja. Persamaan keduanya ialah kedua penelitian menekankan bahwa komunikasi yang efektif merupakan kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik

¹⁴ Pratiwi Diana, "Strategi Komunikasi Internal Korporat Dalam Penerapan Budaya Organisasi (Studi Kasus Di Pt Gmp Sukses Makmur Indonesia Periode 2021," *Jurnal Visi Komunikasi*, 2024, <https://repository.mercubuana.ac.id/91875/>.

itu mempererat silaturahmi atau menerapkan budaya organisasi yang kuat, selain itu dalam kedua penelitian, pemimpin berperan penting dalam mengarahkan dan memfasilitasi proses komunikasi, baik dalam komunitas alumni maupun di lingkungan perusahaan.¹⁵

Ketiga, pada tahun 2024 terdapat penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi Alumni Syubnul Wathon (ASWA) Dalam Pengembangan Organisasi”. Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami bagaimana ASWA menerapkan strategi komunikasi untuk mengembangkan organisasinya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan strategi komunikasi yang digunakan oleh ASWA dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan organisasi alumni. Dengan memahami strategi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran komunikasi dalam meningkatkan keterlibatan dan partisipasi anggota. Metode yang diterapkan dalam studi ini bersifat kualitatif, dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara serta pengamatan. Peneliti melakukan analisis terhadap berbagai bentuk komunikasi yang diterapkan oleh ASWA, penelitian ini memberikan sumbangan terhadap pemahaman mengenai peran strategi komunikasi dalam pertumbuhan organisasi, terutama dalam konteks organisasi alumni. Implikasi praktisnya dapat mendukung ASWA dan organisasi lain yang sejenis dalam meningkatkan efektivitas komunikasi mereka untuk mencapai tujuan pengembangan yang berkelanjutan.

Persamaan penelitian ini adalah kedua penelitian ini berfokus pada penggunaan strategi komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. ASWA berusaha mengembangkan organisasi melalui komunikasi yang terencana dan terstruktur, sementara IKSADA bertujuan mempererat silaturahmi antar alumni dengan cara yang sama. Selain itu, media komunikasi yang ASWA memanfaatkan media

¹⁵ Diana.

konvensional dan digital, seperti pertemuan rutin dan media sosial, untuk meningkatkan keterlibatan anggota. Demikian pula, IKSADA juga memanfaatkan platform digital untuk menjangkau alumni dan memperkuat hubungan di antara mereka. Perbedaan kedua penelitian terletak pada pendekatan dan konteks yang digunakan. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam implementasi strategi komunikasi mereka.¹⁶

Keempat, pada 2022 terdapat penelitian Strategi Implementasi Nilai-nilai Budaya Organisasi (Studi Kasus di MIS Nurul Salam Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang), penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana nilai-nilai budaya organisasi diterapkan untuk mendukung visi dan misi sekolah. Penelitian ini menyoroti pentingnya budaya organisasi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh anggota sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa. Nilai-nilai budaya yang diterapkan di MIS Nurul Salam meliputi nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Implementasi nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai strategi seperti sosialisasi kepada seluruh anggota sekolah, Internalisasi nilai-nilai dilakukan melalui kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur'an dan melaksanakan sholat berjamaah, serta memasukkan nilai budaya dalam program pembelajaran dan kebijakan sekolah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran vital dalam memastikan agar seluruh elemen sekolah memahami dan menerapkan nilai budaya tersebut. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan nilai budaya organisasi di MIS Nurul Salam memberikan kontribusi positif bagi lingkungan kerja dan proses pembelajaran. Dengan adanya budaya organisasi yang kokoh, suasana yang mendukung tercipta untuk meningkatkan kinerja guru dan staf, sekaligus membentuk karakter siswa yang religius dan berbudi pekerti baik. Selain itu, penelitian ini

¹⁶ Riza Miftahusalam, "Strategi Komunikasi Organisasi Alumni Syubbanul Wathon (Aswa) Dalam Pengembangan Organisasi," *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2024).

menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap penerapan nilai-nilai budaya untuk memastikan keberlanjutannya dalam mendukung tujuan pendidikan di sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bagaimana strategi implementasi nilai-nilai budaya organisasi dapat menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan karakter.

Persamaan kedua penelitian ini adalah dalam hal tujuannya untuk memperkuat hubungan sosial, baik di antara alumni pondok pesantren maupun di dalam organisasi pendidikan. Keduanya berfokus pada penguatan komunitas melalui strategi komunikasi yang efektif, selain itu pendekatan kualitatif baik penelitian IKSADA maupun MIS Nurus Salam menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data. Metode seperti wawancara mendalam dan observasi sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika sosial yang terjadi dalam masing-masing konteks dan keduanya memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan membangun jaringan. Dalam konteks IKSADA, media sosial digunakan untuk mempererat silaturahmi, sedangkan di MIS Nurus Salam, media sosial dapat digunakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai budaya organisasi. Perbedaan kedua penelitian adalah fokus penelitian dan subjek penelitian keduanya berbeda, fokus Penelitian Iksada Pekalongan yaitu mempererat tali silaturahmi alumni sedangkan fokus Penelitian MIS Nurus Salam yaitu Implementasi nilai budaya organisasi lalu ada perbedaan kedua subjek penelitian.¹⁷

Kelima, masih di tahun yang sama terdapat penelitian yang berjudul “Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah

¹⁷ A H Sampurno et al., “Strategi Implementasi Nilai Nilai Budaya Organisasi (Studi Kasus Di MIS Nurus Salam Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang),” *Jurnal Pendidikan* 6 (2022): 13437–43, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4581%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4581/3865>.

Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus”. Memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi organisasi berperan dalam membangun ukhuwah Islamiyah di lingkungan pondok pesantren tersebut, dan Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis pola komunikasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum serta dampaknya terhadap hubungan antar anggota, termasuk santri dan pengurus. Fokus utama adalah pada bagaimana komunikasi dapat memperkuat ukhuwah Islamiyah yaitu persaudaraan dan solidaritas di antara anggota komunitas, metode yang diterapkan dalam studi ini bersifat kualitatif, dengan cara pengumpulan informasi melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Peneliti berusaha untuk mendapatkan rincian mengenai interaksi dan komunikasi yang berlangsung di pesantren. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi yang baik di dalam organisasi sangat krusial dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Dengan tersedianya komunikasi yang efektif, hubungan antar anggota menjadi lebih kuat, sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk pertumbuhan spiritual dan sosial di dalam komunitas pesantren.

Persamaan dengan penelitian ini yakni peran komunikasi dalam Organisasi, dalam kedua konteks, komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan nilai-nilai dan tujuan organisasi. Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, komunikasi digunakan untuk membangun hubungan yang harmonis di antara santri dan pengurus, sementara IKSADA menggunakan komunikasi untuk menjaga hubungan antar alumni agar tetap erat meskipun berada di lokasi yang berbeda. Perbedaan keduanya ialah penelitian di Bahrul Ulum lebih banyak membahas kegiatan sehari-hari dan interaksi langsung antara santri dan

pengurus. Sebaliknya, IKSADA lebih terfokus pada kegiatan reuni dan musyawarah yang melibatkan alumni dari berbagai angkatan.¹⁸

Keenam Terdapat pula studi yang mengkaji tentang budaya organisasi, yakni studi berjudul “Efektivitas Gaya Kepemimpinan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) MPI dalam Pengembangan Budaya Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.” Penelitian ini meneliti sejauh mana tingkat efektivitas kepemimpinan ketua HMPS MPI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu dalam membangun budaya organisasi. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi berbagai faktor yang mendukung serta menghambat efektivitas gaya kepemimpinan ketua dalam proses pengembangan budaya organisasi HMPS MPI fakultas tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan ketua HMPS MPI telah berhasil dalam meningkatkan perkembangan organisasi melalui pendekatan demokratis. Beberapa faktor yang mendukung serta menghalangi efektivitas kepemimpinan ketua HMPS MPI dalam mengembangkan budaya organisasi terdiri dari faktor yang berasal dari dalam dan luar, sumber daya manusia dan ekonomi, anggota yang kurang disiplin dan tidak aktif, serta dana yang terbatas.¹⁹

Persamaan kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada aspek komunikasi dan interaksi dalam konteks organisasi. Penelitian pertama meneliti bagaimana strategi komunikasi dapat meningkatkan silaturahmi di antara alumni, sementara penelitian kedua

¹⁸ Saputro Nugroho Eko, “Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus,” *Raden Intan Repository*, (2024). <https://repository.radenintan.ac.id/34954/>.

¹⁹ Jumiaty, “Efektivitas Gaya Kepemimpinan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hmps) Mpi Dalam Pengembangan Budaya Organisasi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Datokarama Palu,” *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.

mengeksplorasi bagaimana gaya kepemimpinan mempengaruhi budaya organisasi di kalangan mahasiswa. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali data, dengan tujuan untuk memahami dinamika sosial yang terjadi dalam masing-masing kelompok. Selain itu, kedua penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan hubungan yang lebih baik dalam komunitas mereka. Perbedaan kedua penelitian ialah pada fokus dan konteks masing-masing penelitian. Penelitian tentang Iksada Pekalongan lebih menekankan pada strategi komunikasi yang digunakan untuk mempererat hubungan antar alumni, dengan perhatian khusus pada motivasi silaturahmi dan penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi. Sebaliknya, penelitian HMPS MPI berfokus pada efektivitas gaya kepemimpinan ketua dalam membangun budaya organisasi, dengan penekanan pada pengaruh kepemimpinan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Selain itu, konteks sosial dan budaya yang menjadi latar belakang kedua penelitian ini berbeda; satu berfokus pada alumni pesantren, sedangkan yang lain pada mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.²⁰

3. Kerangka Berpikir

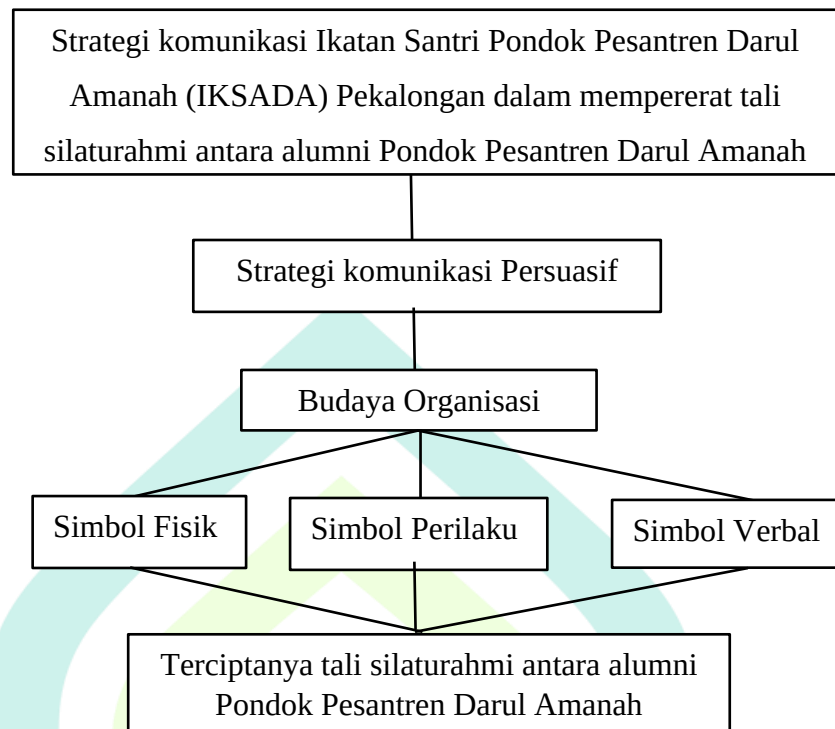
Kerangka berpikir adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai elemen yang telah dikenali. Dalam kerangka ini, terdapat teori dan konsep yang menjadi landasan dari suatu penelitian. Di samping itu, kerangka penelitian juga menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel yang sedang diteliti, dan biasanya ditampilkan dalam bentuk gambar atau diagram. Diagram ini menggambarkan alur pemikiran peneliti dan bagaimana

²⁰ Jumiati, "Efektivitas Gaya Kepemimpinan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hmps) Mpi Dalam Pengembangan Budaya Organisasi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Datokarama Palu," *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.

variabel-variabel tersebut saling berhubungan.²¹ Kerangka berpikir difokuskan pada strategi komunikasi yang tepat dan budaya organisasi yang kuat. IKSADA menggabungkan nilai tradisi pesantren seperti silaturahmi dengan teknologi modern seperti media sosial dan grup *chat*. Tujuannya agar seluruh alumni bisa tetap merasa dekat dan akrab, meskipun terpisah jarak atau sibuk dengan urusan masing-masing, upaya ini dilakukan demi mempertahankan rasa kekeluargaan yang erat secara berkelanjutan.

Untuk menganalisisnya, peneliti menggunakan teori budaya organisasi yang fokus pada tiga simbol utama fisik, perilaku, dan verbal. Simbol fisik itu seperti logo, seragam, atau benda khas santri yang membuat identitas kelompok kelihatan. Simbol perilaku muncul dari kebiasaan rutin bersama, misalnya kegiatan yang diadakan, Sedangkan simbol verbal adalah cara berkomunikasi menggunakan bahasa yang lebih sesuai dengan komunikasi, seperti pakai istilah santri sehari-hari yang membuat anggota merasa senasib sepenanggungan. Selain itu, penelitian ini membahas bagaimana strategi komunikasi persuasif yang diterapkan IKSADA Pekalongan agar mendorong alumni ikut aktif. Ada pendekatan psikologis, sosiokultural, dan konstruksi. Intinya Pendekatan ini menekankan pentingnya kesamaan nilai dan identitas yang diwariskan dari pesantren sebagai dasar penguatan jaringan alumni.

²¹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir inilah menjadi landasan untuk menganalisis dalam penelitian ini. Aspek budaya organisasi dan penerapan strategi komunikasi persuasif yang sesuai dapat memfasilitasi hubungan yang baik antara alumni Pondok Pesantren Darul Amanah, karena dengan adanya budaya organisasi yang positif dan terarah, dengan adanya indikator simbol-simbol dalam teori budaya organisasi yang dapat mengidentifikasi keadaan atau situasi komunikasi yang terjadi di dalam organisasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

- a. Jenis Pendekatan Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivisme itu bersifat reflektif dan dialektikal. Peneliti dan orang yang diteliti harus saling memahami dan berinteraksi secara mendalam. Tujuannya adalah agar peneliti bisa membangun kembali realitas yang diteliti dengan cara yang

mendalam, misalnya dengan ikut serta langsung dalam kehidupan orang yang diteliti dan melakukan pengamatan yang seksama.²² Secara pengertian, paradigma konstruktivisme adalah cara pandang yang melihat kebenaran suatu realitas sosial sebagai hasil dari konstruksi sosial. Dalam hal ini, kebenaran dianggap bersifat subjektif. Menurut teori ini, setiap individu memiliki cara sendiri dalam menginterpretasikan dan merespons situasi berdasarkan pemahaman dan kategori yang ada di pikiran mereka. Dengan demikian, realitas tidak dapat langsung menggambarkan seseorang, melainkan harus dipahami melalui perspektif orang tersebut terhadap realitas yang ada.²³

- b. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk memahami peristiwa atau fenomena tertentu, metode kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dilakukan dengan menggambarkan data dan fakta secara rinci menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang menyeluruh tentang subjek penelitian.²⁴

Metode kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu kejadian atau fenomena. Dengan mengumpulkan fakta, masalah, dan kejadian yang terjadi langsung di lapangan. Kemudian, semua informasi ini dianalisis dan diartikan sesuai dengan konteks waktu tertentu, atau memahami "mengapa" dan "bagaimana" suatu hal terjadi dari sudut pandang orang-orang yang terlibat atau mengalaminya. Penelitian ini menggunakan

²² Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Teori Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015). <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/122069/slug/metode-penelitian-komunikasi-penelitian-kuantitatif-teori-aplikasi.html>.

²³ M Chairul Basrun Umanailo, "Paradigma Konstruktivis," *OSF Preprints (Open Science Framework)*, (2019), 1–5, <https://doi.org/10.31219/osf.io/9ja2t>.

²⁴ Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiya, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Global Eksekutif Teknologi* (Padang, 2022), <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung pada objek penelitian, wawancara dengan narasumber, pengalaman pribadi, dan berbagai faktor pendukung lainnya untuk memperkuat validitas data.²⁵ Teori yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah teori Budaya Organisasi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dapat membantu penelitian.²⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah anggota serta pengurus ikatan santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan didalam ikatan santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan sebagai objek penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel dalam sebuah penelitian adalah langkah atau metode yang digunakan untuk memilih sebagian dari populasi sebagai subjek penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah agar sampel yang diambil mampu mewakili karakteristik populasi dengan tepat, sehingga hasil dari penelitian dapat diterapkan secara luas. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel sangat krusial untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi dan pendapat dari anggota ikatan santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan yang menjadi fokus utama penelitian. Metode pengambilan sampel dapat berupa sampling probabilitas, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, atau sampling non-probabilitas yang lebih ditentukan oleh kebutuhan penelitian.²⁷

²⁵ Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata.

²⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 44, 129. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

²⁷ Khaidir Ali Fachreza et al., "Analisis Komparatif Antara Probability Dan Nonprobability Dalam Penelitian Pemasaran," *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah* 1, no. 3 (2024): 108–20, <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>.

Dalam penelitian strategi komunikasi organisasi ikatan santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antar alumni Pondok Pesantren Darul Amanah, menggunakan teknik sampling non-probabilitas, pemilihan sampel bisa dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini disebut purposive sampling, yaitu cara memilih sampel berdasarkan pertimbangan khusus, misalnya memilih alumni yang aktif atau punya peran penting dalam kegiatan IKSADA.²⁸ Dengan begitu, sampel yang diambil benar-benar mewakili karakteristik yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam tentang strategi komunikasi yang digunakan. Karena lebih efektif jika memilih langsung atau meminta rekomendasi dari alumni lain yang sudah diwawancarai. Dengan cara ini, bisa lebih fokus mendapatkan informasi yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dua sumber data, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh penulis secara langsung yang kemudian digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian.²⁹ Teknik pengumpulan data primer oleh penulis dilakukan wawancara mendalam dengan sejumlah alumni, pengurus ikatan santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan, dan pihak terkait yaitu anggota ikatan santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) pekalongan yang berjumlah 6 alumni, untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan dan

²⁸ Khaidir Ali Fachreza et al.

²⁹ Satrio Oktavianto, "PADA YAYASAN KELUARGA DAN PROFESIONAL (Studi Komparasi : Yayasan Hayatan Thoyyibah Dan Daarul Ummat Di Pamulang)," *Repository UIN Syarif Hidayatullah*, 2016.

dampaknya terhadap silaturahmi serta mengamati kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh ikatan santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA), seperti pertemuan alumni atau acara lainnya, untuk melihat interaksi dan komunikasi yang terjadi secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi pendukung yang tidak diambil secara langsung dari sumber aslinya.³⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder berfungsi sebagai alat ukur untuk analisis yang bersumber dari berbagai referensi seperti dokumentasi, tinjauan pustaka, jurnal, survei, dan situs web serta sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis diantaranya; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan melihat perilaku secara sistematis dengan maksud dan tujuan tertentu.³¹

Teknik ini dengan melakukan pengamatan terhadap objek, dengan cara menganalisis penggunaan strategi komunikasi yang diterapkan dalam forum IKSADA. Selain itu, juga mengamati bagaimana komunikasi organisasi yang dilakukan IKSADA terhadap pengurus serta anggotanya.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi antara dua pihak, orang yang bertanya

³⁰ Satrio Oktavianto, "PADA YAYASAN KELUARGA DAN PROFESIONAL (Studi Komparasi : Yayasan Hayatan Thoyyibah Dan Daarul Ummat Di Pamulang)," *Repository UIN Syarif Hidayatullah*, 2016.

³¹ J. R RACO, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya," vol. 5 (Jakarta: Grasindo, 2010), 1–7, <https://mohpandoyo.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/07/download-buku-ebookmetode-peneliti-an-kualitatif.pdf>.

(pewawancara) dan orang yang menjawab (terwawancara).³² Wawancara bisa dilakukan secara langsung, tidak langsung, dengan pertanyaan yang sudah disiapkan, atau dengan pertanyaan yang lebih bebas. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait meliputi pengurus IKSADA, beberapa anggota dan alumni Pondok Pesantren Darul Amanah.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber sekunder yang meliputi berkas dan catatan yang terdiri dari dokumen dan rekaman.³³ Penelitian kali ini penulis akan melakukan dokumentasi ketika sedang observasi dan wawancara secara langsung, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang mencakup IKSADA Pekalongan.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data sangat penting untuk menilai kepercayaan terhadap suatu informasi. Dalam penelitian ini, metode triangulasi diterapkan sebagai teknik validasi data, yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dengan cara membandingkan data demi mendapatkan informasi yang akurat, jenis triangulasi yang diterapkan. Pada penelitian ini teknik keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik ini dilakukan dengan meneliti informasi yang serupa namun menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang didapat dari wawancara akan dibandingkan dengan data yang diambil dari observasi, atau dokumentasi dari satu informan atau sumber data yang sama dilakukan secara bersamaan. Dengan cara membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan informasi tersebut, dapat diperoleh gambaran

³² RACO.

³³ RACO.

yang lebih menyeluruh dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid serta dapat dipercaya.³⁴

7. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan salah satu cara analisis data deskriptif yang lebih berfokus pada pendekatan kualitatif, yaitu metode analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, diantaranya:³⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah yang bertujuan untuk menyederhanakan, memilih, dan mengubah data asli yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini dapat terus dilakukan sepanjang penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengorganisir informasi yang didapat di lapangan dalam bentuk yang terstruktur. Tujuannya adalah agar lebih mudah untuk memahami fakta yang terjadi dan menentukan apakah kesimpulan yang diambil sudah benar atau perlu dianalisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara konsisten selama observasi di lapangan. Kesimpulan ini diperiksa kembali dengan cara merefleksikan selama proses penulisan, meninjau catatan di lapangan, berdiskusi dengan rekan-rekan untuk menghindari pandangan yang subjektif, serta berusaha untuk menggabungkan temuan dalam satu set data yang lebih luas.

³⁴ Hermawan Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*, ed. Sulaeman (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_Kualita/Vja4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview

³⁵ A. Yudo Tri Artanto, *Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Komunikasi* (Sleman, Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama 2023), https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metode_Penelitian_Kualitatif_I/fDzXEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=A.+Yudo+Tri+Artanto&pg=PR3&printsec=frontcover.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Pada bab pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini berisi tentang penjabaran materi yang berkaitan dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh guna pelaksanaan penelitian.

BAB III Penyajian Data. Bab ini membahas tentang profil IKSADA, serta gambaran umum mengenai peran dan strategi komunikasi yang diterapkan oleh Ikatan Santri dan Alumni Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antar alumni Pondok Pesantren Darul Amanah

BAB IV Analisis Data. Bab ini memaparkan hasil penelitian data terhadap strategi komunikasi yang diterapkan IKSADA Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antar alumni Pondok Pesantren Darul Amanah

BAB V Penutup. Pada bagian akhir ini, penulis menyampaikan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari pembahasan yang sudah ada disimpulkan untuk kemudian dapat diketahui kurang dan lebihnya sehingga memunculkan saran pada bagian akhir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai strategi komunikasi persuasif dan penerapan budaya organisasi pada Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan

1. Strategi komunikasi yang diterapkan IKSADA Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni dilakukan melalui perpaduan strategi konstruksi makna dan strategi psikodinamika, untuk mengatasi hambatan komunikasi lintas generasi. Melalui strategi konstruksi makna, pengurus secara sadar mentransformasi gaya bahasa dan kemasan ajakan yang semula bersifat kaku atau formal menjadi narasi kontemporer yang kasual, populer, dan relevan bagi alumni muda tanpa mengeliminasi esensi nilai-nilai pesantren. Modifikasi makna ini diperkuat oleh strategi psikodinamika yang bertindak sebagai motor penggerak internal dengan menyentuh faktor psikologis, emosional, dan ikatan batin masa lalu para alumni secara personal melalui pendekatan pesan pribadi maupun obrolan tatap muka, sehingga mereka tergerak secara sukarela untuk aktif menghadiri kegiatan organisasi.
2. Budaya organisasi yang diterapkan IKSADA Pekalongan dalam mempererat tali silaturahmi antara alumni yaitu menggunakan dalam tiga bentuk simbol verbal, simbol perilaku, dan simbol fisik. Simbol verbal tercermin melalui penggunaan gaya bahasa yang luwes dan setara, yang mampu mengikis jarak psikologis antara senior, sesepuh, dan alumni baru. Simbol perilaku ditunjukkan melalui kebiasaan rutin kebersamaan dan program kerja nyata, seperti pengajian bulanan Jumat Kliwon yang bergilir di rumah anggota, acara halal bihalal, serta kegiatan Malam Keakraban (Makrab) sebagai sarana utama penyatu visi. Sementara itu, simbol fisik dihadirkan melalui penggunaan atribut

bersama seperti logo , bendera dan jargon yang secara visual mempertegas identitas kelompok serta melahirkan rasa kepemilikan bersama yang mendalam di antara seluruh alumni, juga melalui pemanfaatan ruang publik digital, terutama grup WhatsApp dan media sosial, yang menjadi infrastruktur praktis untuk menjaga komunikasi antar alumni yang tersebar di berbagai daerah dengan kesibukan berbeda.

B. Saran

Setelah melalui tahapan-tahapan penelitian dari rumusan masalah, pengumpulan data, hingga diperoleh hasil dari analisis data, diharapkan studi tentang Strategi Komunikasi Ikatan Santri Pondok Pesantren Darul Amanah (IKSADA) Pekalongan dalam Mempererat Tali Silaturahmi Antara Alumni, dapat dikembangkan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut, yang mampu menyempurnakan dan menyajikan analisis yang lebih luas serta mendalam. Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada sudut pandang pengurus, melainkan juga dapat melibatkan para alumni yang pasif atau alumni lintas generasi secara lebih luas sebagai subjek penelitian. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait efektivitas pesan dan dampak psikologisnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas media digital secara spesifik, mengeksplorasi hambatan sosiokultural di wilayah perkotaan yang berbeda, atau mengkaji efektivitas kepemimpinan dalam mempertahankan budaya organisasi di era digital.
2. Bagi pengurus IKSADA Pekalongan diharapkan untuk terus mempertahankan gaya komunikasi yang santai, akrab, dan kasual (seperti menggunakan bahasa sehari-hari di grup WhatsApp) agar alumni baru tidak merasa canggung dengan para senior. Selain itu,

kegiatan yang diminati seperti Malam Keakraban (Makrab) perlu dikemas lebih kreatif dengan menyelipkan nilai-nilai keislaman dan tradisi pesantren lewat diskusi santai atau pemutaran video kenangan pondok, bukan sekadar acara kumpul-kumpul biasa. Terakhir, agar program kerja tidak hanya fokus pada alumni yang kuliah melalui acara Expo Kampus, pengurus sebaiknya menciptakan inovasi program kerja baru yang dapat menjangkau semua alumni berbagai latar belakang dan program kerja ini juga harus dirancang agar bisa dijangkau oleh anggota yang berdomisili jauh, sehingga seluruh anggota lintas generasi, berbagai latar belakang dan lokasi dapat merangkul satu sama lain secara adil.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Yudo Tri Artanto. *Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Komunikasi*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metode_Penelitian_Kualitatif_I/fDzXEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=A.+Yudo+Tri+Artanto&pg=PR3&printsec=frontcover.
- Anna Mariana, Milah Nurmilah. *Inilah Pesan Penting Di Balik Berkah & Manfaat Silaturahmi*. Edited by Randi Renggana Mahira. Bandung: Ruang Kata, 2012.
https://www.google.co.id/books/edition/Inilah_Pesan_Penting_di_Balik_Berkah_Man/nuupCgAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview.
- B Purba, S Gaspersz, M Bisyri, A Putriana, P Hastuti. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2020.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YkwCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=eDsIrVdb0d&sig=g_TLZYYGmxykb7xJjfvS7jiAn8.
- Diana, Pratiwi. “Strategi Komunikasi Internal Korporat Dalam Penerapan Budaya Organisasi (Studi Kasus Di Pt Gmp Sukses Makmur Indonesia Periode 2021.” *Jurnal Visi Komunikasi*, 2024. <https://repository.mercubuana.ac.id/91875/>.
- Ezi Hendri. *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi*. Edited by Anwar Holid. Bandung: Remaja Rosdakarya PT, 2019.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/52680af1-270b-4611-a027-bd4a47c5abf1%0A>.
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, Et.al. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Global Eksekutif Teknologi*. Padang, 2022.
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Gita, Nia Sukma. “Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (Ktks) Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota Nim . 12040322908.” *Sultan Syarif Kasim Law Journal*, no. 6681 (2024): 1–76.

- Hamim, I F. “Silaturahmi Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Tematik).” *At-Tafasir: Journal of Al-Qur'an Studies and Contextual Tafsir*, 2022, 1–93. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/18080/1/skripsi%2C%20Fastawa%2C%20Izza%2C%20PDF.pdf>.
- Hidayat, Malik, Wiwik Pratiwi, and Tikkos Sitanggang. “Komunikasi Dalam Organisasi.” *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 113–16. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v4i3.1342>.
- Iwan, Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Edited by Sulaeman. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_Kualita/Vja4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview.
- JUMIATI. “Efektivitas Gaya Kepemimpinan Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hmps) Mpi Dalam Pengembangan Budaya Organisasi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Datokarama Palu.” *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–64.
- Khaidir Ali Fachreza, Mukhlis Harvian, Nasya Zahra, Muhammad Izzudin Islam, Muhammad Daffa, Miftahul Chair, and Mia Lasmi Wardiyah. “Analisis Komparatif Antara Probability Dan Nonprobability Dalam Penelitian Pemasaran.” *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah* 1, no. 3 (2024): 108–20. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>.
- M Chairul Basrun Umanailo. “Paradigma Konstruktivis.” *OSF Preprints (Open Science Framework)*, 2019, 1–5. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9ja2t>.
- Miftahusalam, Riza. “STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI ALUMNI SYUBBANUL WATHON (ASWA) DALAM PENGEMBANGAN ORGANISASI.” *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2024.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Teori Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/122069/slug/metode-penelitian-komunikasi-penelitian-kuantitatif-teori-aplikasi.html>.

Oktavianto, Satrio. “PADA YAYASAN KELUARGA DAN PROFESIONAL (Studi Komparasi : Yayasan Hayatan Thoyyibah Dan Daarul Ummat Di Pamulang).” *Repository UIN Syarif Hidayatullah*, 2016.

RACO, J. R. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya,” 5:1–7. Jakarta: Grasindo, 2010. <https://mohpandoyo.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/07/download-buku-ebookmetode-peneliti-an-kualitatif.pdf>.

Rahmadi. “Pengantar Metodologi Penelitian,” 44:129. Banjarmasin: Antasari Press, 2011. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR-METODOLOGI-PENELITIAN.pdf>.

Rifqi, Ainur, Ali Imron, and Mustiningsih. “Manajemen Alumni Di Pondok Pesantren Modern Dan Salaf (Studi Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Dan Di Pondok Pesantren Sidogiri).” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 4 (2016): 686–91. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6224>.

Rohana, Siti. “Pesan Dakwah Dalam Rubrik Konsultasi Agama Pada Majalah Aula NU (Nahdlatul Ulama) Edisi Januari-Juni 2015.” *Repository Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 2016, 59. [http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB II.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB%20II.pdf).

Sampurno, A H, B L Junani, D P Rambe, and ... “Strategi Implementasi Nilai Nilai Budaya Organisasi (Studi Kasus Di MIS Nurus Salam Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang).” *Jurnal Pendidikan* ... 6 (2022): 13437–43. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4581%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4581/3865>.

Saputro Nugroho Eko. “Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.” *Raden Intan Repository*, 2024.

<https://repository.radenintan.ac.id/34954/>.

Soemirat, Soleh, and Asep Suryana. “Komunikasi Persuasif,” 1–41. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Suryadi, Edi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era-Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya PT, 2018.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/363c5452-4b83-4026-84d5-cda0900b9b13/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68%0A>.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

Turner, Richard West dan Lynn H. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi*. 5th ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2017.

Watiniyah Ibnu. *ADAB SILATURAHMI*. Depok, Jawa Barat: Puspa swara, 2024.
<https://doi.org/000-000-000-00-00>.

Zamzami, and Wili Sahana. *Strategi Komunikasi Organisasi. Journal Educational Research and Social Studies*. Vol. Volume 2 N. Jakarta: Prenada Media, 2015, 2022